

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang professional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, MAN, dan SLB. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, PPPG, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat maupun instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping. SMA ini berlokasi di dusun Tegalyoso Banyuraden, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **A. Analisis Situasi**

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 1 Gamping yang didirikan pada tahun 1992 dan terletak di Tegalyoso, kelurahan Banyuraden, kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasi SMA N 1 Gamping secara geografis letaknya cukup strategis karena terletak sekitar 100 meter dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota maupun dengan kendaraan yang lain.

Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Alamat Sekolah: Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman

Telepon/Fax : (0274) 626345

Email/website : [smn1gp@plasa.com](mailto:smn1gp@plasa.com)

[smn1gp@telkom.net.id](mailto:smn1gp@telkom.net.id)

No. Statistik : 30.1.04.02.03.083

SK Pendirian : 0313/0/1993 tanggal 23 Agustus 1993

### **2. Visi dan Misi SMA N 1 Gamping**

#### **a. Visi**

Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping menjadi Sekolah Unggul dan Terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan berwawasan kebangsaan yang berbudaya lingkungan hidup.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan budi pekerti luhur.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan.
- 4) Meningkatkan kinerja dan profesionalisme.
- 5) Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
- 6) Meningkatkan layanan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 7) Meningkatkan semangat nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi.
- 8) Meningkatkan kepedulian dan melestarikan lingkungan secara berkesinambungan.

### 3. Tujuan

#### a. Tujuan Jangka Menengah ( 2011/2012 – 2014/2015)

Tujuan Jangka Menengah SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan SMA tipe C dengan standar nasional yang dinamis, lincah, dan efektif dengan indikator sebagai berikut :

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K.
3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.
4. Terpenuhinya kuota jumlah siswa tiap jenjang dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki daya kompetitif yang tinggi baik dalam meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun terjun ke dunia kerja.
5. Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan.
6. Sarana dan prasarana yang berfungsi secara efektif yang meliputi:
7. Terwujudnya 3 (tiga) ruang kelas baru yang memadai
8. Terwujudnya aula multi fungsi yang memadai
9. Terwujudnya *door lop* yang memadai
10. Laboratorium komputer yang lengkap
11. Mushola dan ruang pendidikan agama nonmuslim.
12. Ruang OSIS, ruang keterampilan, ruang BP.
13. Perpustakaan yang lengkap
14. Ruang Audio Visual
15. Lapangan olahraga (bolavoli, basket, futsal)
16. Gudang

#### b. Tujuan Jangka Pendek ( 2014-2015)

Tujuan Jangka Pendek SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan sekolah efektif dan kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mencapai sasaran dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K sehingga presentase keterlambatan siswa menurun.
3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan Karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi sesuai rombongan belajar.
4. Meningkatnya profesionalisme guru dengan melaksanakan pembelajaran berbasis TIK.
5. Meningkatnya Nilai Ujian Nasional 0,1 dari tahun sebelumnya untuk semua mata pelajaran.
6. Meningkatnya prosentase siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri dan swasta dibanding tahun sebelumnya.
7. Meningkatnya prestasi akademis dan non akademis melalui kegiatan ekstrakurikuler di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan informasi pendidikan berbasis TIK.
9. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya sekolah yang efektif yang mencakup :
  - 1) Tersedianya perlengkapan kelas yang memadai.
  - 2) Terwujudnya sumber pembelajaran yang berbasis TIK untuk semua mata pelajaran di setiap jenjang kelas.
  - 3) Tersedianya sarana pengelolaan lingkungan sekolah untuk mewujudkan lingkungan sehat, bersih, rindang, asri, dan nyaman.

#### **4. Letak Geografis**

SMA N 1 Gamping merupakan sebuah instansi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Secara geografis, SMA N 1 Gamping berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Telp. (0274) 626345. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah yaitu kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Adapun batas geografis SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Lapangan Desa Banyuraden

Sebelah Timur: Lahan Penduduk

Sebelah Selatan: Perumahan Penduduk

Sebelah Barat : Kantor Kelurahan

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka hal tersebut dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 Gamping.

## **5. Keadaan Fisik SMA N 1 Gamping**

Secara umum, SMA N 1 Gamping memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA N 1 Gamping dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

### **a. Ruang kelas**

SMA N 1 Gamping memiliki 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar yang terdiri dari 4 ruang kelas X, 4 ruang kelas XI (2 ruang kelas XI IPA dan 2 ruang kelas XI IPS), serta 4 ruang kelas XII (2 ruang kelas XII IPA dan 2 ruang kelas XII IPS).

### **b. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang Kepala Sekolah terletak di antara ruang TU dan ruang guru. Ruang ini digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan guru dan karyawan, serta digunakan untuk menerima tamu.

### **c. Ruang Guru**

Ruang guru terletak disisi selatan SMA N 1 Gamping. Ruang ini berfungsi sebagai ruang transit guru ketika perpindahan jam mengajar ataupun pada waktu istirahat.

### **d. Ruang BK**

Ruang BK terletak di sisi barat SMA N 1 Gamping, di sebelah selatan perpustakaan serta menghadap ke lapangan upacara. Ruang ini khusus digunakan untuk Bimbingan dan Konseling oleh para siswa dengan 2 guru pembimbing.

### **e. Ruang TU**

Ruang TU terletak di sisi selatan SMA N 1 Gamping, sebelah timur ruang Kepala Sekolah. Seluruh urusan administrasi dilaksanakan oleh petugas tata usaha di ruang ini, yang diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana.

### **f. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA N 1 Gamping terletak di sisi barat sekolah, sebelah utara ruang BK. Perpustakaan SMA N 1 Gamping menyediakan

berbagai koleksi buku, di antaranya adalah buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, majalah dan surat kabar harian. Perpustakaan ini tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga bagi guru.

g. UKS

Ruang UKS SMA N 1 Gamping terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan yang terletak di sebelah barat ruang guru.

h. Laboratorium

SMA N 1 Gamping dilengkapi dengan laboratorium kimia dan biologi yang menjadi satu, Laboratorium fisika serta laboratorium komputer untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

i. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA N 1 Gamping adalah Mushola yang terletak di sebelah utara lapangan basket. Mushola ini dilengkapi dengan alat-alat sarana ibadah diantaranya mukena, Al-Qur'an, Iqro', serta buku-buku Islami.

j. Koperasi

Koperasi siswa SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua. Koperasi siswa ini menyediakan berbagai perlengkapan sekolah serta makanan ringan.

k. Gudang

Gudang SMA N 1 Gamping terletak di sebelah utara laboratorium fisika. Gudang ini digunakan untuk menyimpan alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah alat-alat olahraga.

l. Kantin

SMA N 1 Gamping memiliki 4 kantin. Seluruhnya terletak di sebelah barat laboratorium fisika.

m. Kamar Mandi

SMA N 1 Gamping memiliki 9 kamar mandi untuk siswa serta 2 kamar mandi guru. Kamar mandi siswa terletak di dua titik, yaitu di depan perpustakaan berjumlah 5 kamar mandi serta di sudut ruang kelas XD terdapat 4 kamar mandi. Sedangkan kamar mandi guru terletak di sebelah timur ruang guru.

n. Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir di SMA N 1 Gamping, yaitu tempat parkir kendaraan siswa dan guru. Tempat parkir untuk siswa terletak di sudut timur sekolah. Sedangkan tempat parkir untuk guru terletak di sebelah selatan ruang guru.

- o. Aula
 

Aula SMA N 1 Gamping berbentuk pendopo yang terletak di sebelah timur ruang TU dan berhadapan tepat dengan gerbang sekolah.
- p. Pos Penjagaan
 

SMA N 1 Gamping memiliki 1 pos penjagaan yang terletak tepat di samping gerbang sekolah.
- q. Lapangan Sekolah
 

SMA N 1 Gamping memiliki 3 lapangan, yaitu 1 lapangan basket, 1 lapangan voli serta lapangan upacara. Lapangan upacara berbatasan langsung dengan lapangan voli yang terletak di tengah sekolah. Sedangkan lapangan basket terletak di sebelah selatan Mushola.
- r. Ruang OSIS
 

Ruang OSIS SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua, di sebelah timur koperasi siswa. Ruang ini digunakan untuk berbagai kegiatan OSIS.
- s. Ruang Piket
 

Ruang piket terletak di sebelah timur pendopo serta berdampingan dengan ruang kelas XA.

Ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah lengkap ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

### 6. Keadaan Siswa

Siswa SMA N 1 Gamping berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun dari luar Kabupaten Sleman. Pada tahun ajaran 2015/2016 siswa SMA N Gamping seluruhnya berjumlah 381 secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Rekapitulasi siswa SMA N 1 Gamping Tahun 2015/2016

No	Kelas	Jumlah		
		L	P	Σ
1	X A	12	19	31
2	X B	11	21	31
3	X C	12	20	32
4	X D	13	19	32
5	XI IPA 1	13	19	32
6	XI IPA 2	11	21	32

7	XI IPS 1	14	18	32
8	XI IPS 2	13	18	31
9	XII IPA 1	13	19	32
10	XII IPA 2	16	16	32
11	XII IPS 1	18	14	32
12	XII IPS 2	15	16	31
Jumlah		161	220	381

### 7. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA N 1 Gamping memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses KBM di sekolah. Jumlah guru di SMA N 1 Gamping sebanyak 31 orang, Mayoritas guru adalah berpendidikan S1. Setiap guru mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya dan telah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tenaga kependidikan di SMA N 1 Gamping ada 11 orang yang bekerja secara professional sesuai dengan bidangnya masing-masing yang terdiri dari penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan, petugas laboratorium, penjaga sekolah siswa dan tata usaha.

### 8. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

#### a. Kurikulum

Kurikulum Sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Gamping adalah KTSP.

#### b. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Gamping. 1 jam pelajaran di SMA N 1 Gamping adalah 45 menit. Proses KBM dimulai pukul 07.10- 13.40 WIB. Khusus untuk hari senin karena ada kegiatan upacara bendera maka, KBM berlangsung pada jam 07.55 WIB. untuk hari jumat KBM dimulai dari jam 07.10-11.10 WIB. Setiap harinya, pukul 07.00 seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan setelah pulang sekolah menyanyikan lagu wajib Nasional guna menunjukkan rasa nasionalisme. Selain itu, SMA N 1 Gamping menerapkan program 3 S (Senyum, Salam, Sapa) yang dilakukan pada tiap pagi hari, disini Guru menyambut siswa masuk sekolah dengan cara bersalam-salam. Hal ini membiasakan siswa untuk melakukan senyum , salam, dan sapa kepada orang lain.



c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik selain akademik, dikembangkan pula potensi siswa dari segi non akademik. Beberapa Kegiatan dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMA N 1 Gamping. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan Ekstrakurikuler secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

**9. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar**

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai pada saat KBM berlangsung dan mayoritas siswa tidak aktif jika diajak berdiskusi. Sebagian siswa belum punya sumber buku yang memadai. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang telah disebutkan.

Berkaitan dengan kemampuan siswa, siswa yang masuk di sekolah ini sebagian besar adalah siswa menengah ke bawah, baik dari segi kemampuan maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap menjadikan siswanya berprestasi meskipun input yang ada tidak begitu memuaskan.

Pembelajaran yang selama ini biasanya dilaksanakan di SMA N 1 Gamping yaitu *teacher center* karena metode yang digunakan sebagian besar menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif.

Untuk Media pembelajaran bahasa jawa di SMA N 1 Gamping sudah cukup lengkap, seperti telah tersedianya sumber belajar ataupun *referensi* yang mendukung proses pelajaran. Sebagai contoh di perpustakaan telah terdapat kamus bausastra jawa serta kamus bahasa jawa yang memudahkan siswa untuk mengartikan kata – kata dalam bahasa jawa. Dengan tersedianya sumber belajar yang cukup memadai untuk pembelajaran bahasa jawa, tentunya dapat membantu memudahkan mahasiswa dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

**B. Perumusan program dan rancangan kegiatan ppl**

**1. Perumusan program**

Kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus -12 September 2015.. Berdasarkan hasil observasi dan menganalisis kondisi sekolah yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015, selanjutnya praktikan melakukan identifikasi masalah serta merumuskannya menjadi sebuah program dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) guna mengatasi permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekolah tersebut.

Perumusan program ini disusun melalui hasil musyawarah yang melibatkan seluruh peserta PPL, Koordinator PPL serta Guru dan Dosen Pembimbing.

## **2.Rancangan kegiatan ppl**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

### **a) Kegiatan Pra PPL**

#### **1) Tahap persiapan**

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 3 Maret 2015. Penyerahan ini dihadiri Bapak Drajat Pramiadi, M.Si. selaku DPL PPL, Bapak Drs. Yunus selaku Kepala Sekolah, Ibu Bertha selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Gamping serta mahasiswa PPL UNY 2015 yang berlokasi di SMA N 1 Gamping.

#### **2) Tahap Pengajaran Mikro di Kampus**

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI oleh semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing jurusan. Dosen Pembimbing Micro Teaching adalah Ibu Sri Hertanti Wulan, S.Pd, M.Hum.

#### **3) Tahap pembekalan**

Pembekalan PPL dilakukan secara mikro dan makro. Secara mikro dilakukan sebelum kegiatan microteaching dilaksanakan di ruang kelas jurusan pendidikan bahasa daerah, sedangkan secara makro dilaksanakan secara khusus oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah pada tanggal 3 Agustus 2015 bertempat di gedung seminar lantai 3 FBS UNY.

#### **4) Tahap Observasi**

##### **a) Observasi Lapangan**

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah
- d. Fasilitas sekolah

b) Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

b) Kegiatan Pelaksanaan PPL

1. Konsultasi dengan guru pembimbing pendidikan Biologi. Konsultasi terkait pembagian jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Menyusun rencana pembelajaran dan mempersiapkan materi pelajaran, serta media pembelajaran
3. Pelaksanaan Praktek Mengajar di kelas

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat media mengajar dan perlengkapan lainnya supaya memudahkan dan memperjelas di dalam menjelaskan materi.

5. Penyusunan Laporan PPL

Sesudah melakukan praktek mengajar dan segala program PPL yang tercantum, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah ini dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan

yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 1 Gamping yang tentu saja berkaitan dengan praktik mengajar .

#### 6. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Gamping, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY. Penyerahan laporan PPL kepada Dosen Pembimbing Lapangan PPL

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka PP PPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran *microteaching*. Di dalam pembelajaran yang berlangsung pada semester 6 ini mahasiswa PPL disiapkan untuk melakukan praktik mengajar pada kelas, yang awalnya berupa kelas kecil dimana yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Pada saat pembelajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Para mahasiswa lain yang berada di kelas sebagai siswa juga berhak memberikan masukan untuk mahasiswa yang telah melakukan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dilakukan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk menyampaikan materi. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *microteaching* bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan praktik mengajar PPL di sekolah, baik dari bagaimana cara mengendalikan situasi kelas, penyampaian atau metode penyampaian materi dan menangani masalah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *microteaching* juga merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA N 1 Gamping. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran *microteaching* pada semester 6, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran *microteaching*.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA N 1 Gamping.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA N 1 Gamping. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan pada SMA N 1 Gamping yaitu KTSP. Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku siswa atau materi ajar.

c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah).

d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Jawa Krama, namun kadang bercampur bahasa Jawa ngoko ataupun bahasa Indonesia.

- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, serta siswa disuruh mengamati fakta yang ada.
- g) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung.
- h) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- i) Penggunaan Alat dan Media belajar, alat dan media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol, LCD/Proyektor.
- j) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.

### 3) Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa di dalam kelas cenderung kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa biasanya harus ditunjuk terlebih dahulu baru kemudian bisa berpendapat.

### 4) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa SMA N 1 Gamping termasuk siswa yang sopan, siswa SMA N 1 Gamping menghormati orang yang lebih tua. Saat observasi dapat dilihat bahwa siswa di sini bersikap sewajarnya sebagai murid SMA.

## 3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh UPPL di Fakultas Bahasa dan Seni pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

#### 4. Koordinasi dengan kelompok PPL

Koordinasi kelompok PPL juga sangat penting. Koordinasi ini dilakukan secara rutin setiap minggu sekali. Pada koordinasi ini membahas berbagai hal yang diperlukan ketika terjun ke sekolah. Walaupun terkadang banyak kendala saat koordinasi diantaranya jadwal kuliah yang tidak sama, akan tetapi kegiatan koordinasi ini tetap berlangsung walau hanya dengan beberapa personil saja, dan akhirnya semua persiapan pun dapat diselesaikan dengan cukup baik.

#### 5. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

#### 6. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Setelah program disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

#### 7. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum menyusun RPP, terlebih dahulu pratikan memahami isi silabus sehingga RPP yang disusun sesuai silabus yang ada. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing.

### **B. Pelaksanaan**

#### 1) Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL, maka selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 dan diakhiri tanggal 10 September 2015. Pelaksanaan PPL diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Guru Bahasa Jawa di SMA N 1 Gamping membimbing 2 mahasiswa. Disini praktikan mendapat empat kelas. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran



dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam tiga sampai empat pertemuan pembelajaran teori, namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Untuk kelas X pada tiap minggunya mata pelajaran bahasa jawa terjadwal 2x tatap muka. Jadwal mengajar tersebut pada hari Senin kelas X C jam 5 – 6 , Kamis Kelas X A jam 5 – 6 . Untuk kelas XI tiap minggunya mata pelajaran bahasa jawa terjadwal 2x tatap muka. Jadwal mengajar tersebut pada hari Senin kelas XI IPS 2 jam 7 – 8, Rabu Kelas XI IPA 2 jam 1 – 2 dengan guru pembimbing Bapak Sumaryono, S.Pd, M.A. Praktik mengajar di empat kelas secara keseluruhan dilakukan oleh praktikan selama 16 kali pertemuan dengan total waktu 32 jam pelajaran dengan rincian sebagai berikut :

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Kegiatan
1.	Senin/ 10 Agustus 2015	X C	5-6	Pembelajaran materi unggah – ungguh pitêpangan.

2.	Rabu/ 12 Agustus 2015	XI IPA 2	1-2	Pembelajaran materi membaca <i>Aksara Murda, Swara dan Rékan.</i>
3.	Kamis/ 13 Agustus 2015	X A	5-6	Pembelajaran materi <i>unggah – ungguh pitêpangan.</i>
4.	Rabu/ 19 Agustus 2015	XI IPA 2	1-2	Pembelajaran dengan materi menulis <i>Aksara Murda.</i>
5	Kamis/ 20 Agustus 2015	X A	5-6	Pembelajaran dengan materi <i>unggah – ungguh sowan bapak/ibu guru</i> dilanjutkan Ulangan Harian materi <i>unggah – ungguh.</i>
6	Senin/ 24 Agustus 2015	X C	5-6	Pembelajaran dengan materi <i>unggah – ungguh sowan bapak/ibu guru</i> dilanjutkan Ulangan Harian materi <i>unggah – ungguh.</i>
7.	Senin/ 24 Agustus 2015	XI IPS 2	7-8	Pembelajaran materi membaca <i>Aksara Murda, Swara, Rékan.</i>
8.	Rabu/ 26 Agustus 2015	XI IPA 2	1-2	Ulangan Harian dengan materi <i>Aksara Murda, Swara, Rékan</i>
9.	Kamis/ 27 Agustus 2015	X A	5-6	Pembelajaran dengan materi geguritan.
10.	Senin/ 31 Agustus 2015	X C	5-6	Pembelajaran dengan materi geguritan.
11.	Senin/ 31 Agustus 2015	XI IPS 2	7-8	Pembelajaran dengan materi menulis <i>Aksara Murda.</i>
12.	Rabu/ 2 September 2015	XI IPA 2	1-2	Pembelajaran materi <i>Tembang Macapat Gambuh.</i>
13.	Kamis/ 3	X A	5-6	Pembelajaran materi

	September 2015			Geguritan.
14.	Senin/ 7 September 2015	XC	5-6	Pembelajaran dengan materi geguritan.
15.	Senin/ 7 September 2015	XI IPS 2	7-8	Pembelajaran dengan materi menulis <i>Aksara Murda</i> .
16.	Kamis/ 10 September 2015	X A	5-6	Pembelajaran dengan materi geguritan.

Adapun rincian yang lebih detail tentang pelaksanaan praktik mengajar dapat dilihat di daftar lampiran. Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran ini yaitu metode diskusi dan pengamatan. Metode ini meminta siswa untuk menghimpun informasi sendiri bersama kelompoknya. Sehingga pembelajaran berorientasi *student center*. Setiap kali melakukan pembelajaran, praktikan memberikan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) untuk mengarahkan pembelajaran yang sedang berlangsung. Setelah siswa mencari informasi sendiri dan mengkomunikasikan hasil temuannya. Tugas guru selanjutnya adalah melakukan konfirmasi materi yang telah dipelajari menggunakan media yang telah disiapkan sebelumnya.

2) Evaluasi dan penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan dengan rancangan kegiatan yaitu 1 kali ulangan harian . Untuk ulangan harian jatuh pada hari Senin, tanggal 20 Agustus 2015 untuk kelas XA dan tanggal 24 Agustus 2015 untuk kelas XC. Sedangkan pada hari Rabu 26 Agustus 2015 untuk kelas XI IPA 2. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka siswa dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda Untuk pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 75,00. Penilaian kognitif tidak hanya dilakukan dalam bentuk ulangan harian, akan tetapi dapat pula dalam bentuk pemberian tugas. Untuk lebih lanjut mengenai kisi-kisi dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

Selain penilaian aspek kognitif, aspek lain yang perlu dilakukan penilaian yaitu aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Lebih rincinya mengenai penilaian dapat dilihat pada lampiran.

### 3) Praktik non mengajar

#### a. Piket Guru dan Jaga Perpustakaan

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta izin keluar lingkungan sekolah, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

Jaga perpustakaan merupakan salah satu jenis piket yang dilakukan di perpustakaan. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menulis administrasi buku di perpustakaan, seperti menulis keluar masuk buku, mendata buku yang baru masuk ke perpustakaan dengan menempelkan label pada buku baru sebagai kode buku serta merapikan buku.

#### b. Administrasi Guru

Administrasi guru disini yaitu membantu guru dalam urusan administrasi pembelajaran. Praktikan membantu membuat administrasi pengajaran seperti program tahunan, program semester, penyusunan KKM, silabus, perhitungan waktu efektif, pembuatan RPP, serta analisis butir soal ulangan harian. Membantu guru dalam pembuatan administrasi pengajaran dapat dijadikan pengalaman dan bekal nanti saat menjadi guru jadi sudah mengerti bagaimana cara pembuatan administrasi pengajaran.

### **C. Analisis Hasil, Pelaksanaan dan Refleksi**

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hasil , hambatan dan solusi adalah sebagai berikut:

#### 1) Praktik Mengajar di Kelas

##### a. Tujuan

Memberikan pengalaman kepada calon tenaga didik bagaimana cara mengajar dan mendidik siswa dengan baik dan benar.

b. Sasaran

Siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Gamping

c. Hasil

- Kualitatif

Calon tenaga didik mendapat pengalaman yang sangat berharga ketika mentransfer ilmu kepada peserta didik.

- Kuantitatif

Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 16 kali pertemuan

d. Hambatan

- Ada beberapa Siswa sulit dikendalikan, ramai sendiri tidak memperhatikan guru.
- Siswa sulit untuk diajak berdiskusi atau sulit untuk menghimpun informasi sendiri karena mereka sudah terbiasa diberi materi oleh gurunya dengan metode ceramah.
- Terbatasnya sarana pendukung dalam kelas, dalam hal ini adalah ada kelas yang proyekornya tidak berfungsi sehingga tidak mendukung pembelajaran.
- Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.

e. Solusi

- Menggunakan media IT dan menggunakan permainan dan bekerja kelompok agar siswa tidak bosan dan antusias mengikuti pembelajaran ini serta pengadaan media yang menarik siswa.
- Memberi motivasi kepada siswa agar tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan menghimpun materi sendiri dan berdiskusi.
- Memberi printout materi kepada siswa sebagai pengganti Powerpoint yang ditampilkan.
- Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di

luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut

## 2) Evaluasi pembelajaran

### a. Tujuan

Mengetahui keberhasilan siswa menyerap materi yang diajarkan.

### b. Sasaran

Siswa kelas X dan XI IPA SMA Negeri 1 Gamping

### c. Hasil

- Kualitatif

Siswa dapat mengukur kemampuannya melalui evaluasi secara tertulis dalam bentuk ulangan harian maupun tugas yang diberikan praktikan.

- Kuantitatif

Praktikan telah melakukan evaluasi aspek kognitif 1 x tiap kelasnya.

### d. Hambatan

- Masih banyak siswa yang kurang bisa dikendalikan pada saat ulangan berlangsung
- Siswa banyak yang menyontek temannya.
- Banyak siswa yang nilainya dibawah KKM, sehingga perlu dilakukan perbaikan.

### e. Solusi

- Memberikan peraturan yang tegas ketika ulangan berlangsung
- Memberi pengayaan kepada siswa yang nilainya belum tuntas.
- Penyampaian materi menggunakan metode yang disukai siswa sehingga mereka lebih tertarik untuk memperhatikan pelajaran.

## REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Gamping sejak tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015 membawa pembelajaran dan refleksi tersendiri bagi praktikan. Praktikan memahami bahwa menjadi seorang tenaga pendidik harus memiliki 4 kompetensi yakni pengetahuan, pedagogic, profesional dan kepribadian.

Kompetensi pengetahuan berbicara mengenai tingkat pengetahuan praktikan/tenaga pendidik dalam menguasai materi yang hendak disampaikan kepada peserta didiknya. Sebagai seorang tenaga pendidik, hendaknya memiliki kemampuan di bidang masing – masing yang memadai. Seorang yang membagikan sesuatu haruslah memiliki sesuatu yang lebih sehingga

dengan begitu ia memiliki alasan untuk berbagi dengan yang lain. Hal ini berlaku puldadi dunia pendidikan. Ketidcakapan pendidik dalam menguasai materi akan membuat bingung peserta didiknya. Penulis menyadari bahwa persiapan yang matang memang sangat diperlukan. Sebagai seorang pendidik tidak ada waktu untuk berhenti belajar. Jika meremehkan persiapan dan pemahaman materi ajar, maka hasilnya akan buruk.

Kompetensi pedagogic berkaitan dengan kecakapan tenaga pengajar dalam melakukan persiapan, pelaksanaan serta evaluasi pengajaran. Hal ini meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan media/alat pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, penilaian hasil belajar (evaluasi). Praktikan belajar bahwa menjadi tenaga pendidik bukanlah hal mudah. Hal ini tidak semudah menyaksikan seorang pengajar yang membagikan pengetahuannya kepada peserta didiknya. Penguasaan materi yang sangat hebat tidak akan menjamin kegiatan belajar mengajar menjadi lancar. Tenaga pendidik memerlukan pemahaman yang bagus mengenai kompetensi pedagogic mengenai dunia pendidik. Sekalipun ini adalah teori yang tidak *saklek* jika diaplikasikan di dunia nyata namun pengertian mengenai beberapa hal bisa menjadi sebuah dasar bagi pelaksanaannya.

Tenaga pendidik juga dituntut untuk memiliki kompetensi profesionalisme. Kompetensi ini berbicara mengenai bagaimana seorang tenaga pendidik tahu bersikap dalam segala keadaan sesuai dengan kode etik seorang pendidik yang berlaku di masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan kemampuan pendidik untuk melakukan persiapan program, pelaksanaan program, evaluasi program meliputi hasil yang dicapai dan tindak lanjutnya.

Kompetensi kepribadian seorang tenaga pengajar menjadi aspek penting lainnya. Aspek inilah yang akan dinilai dan ditiru oleh peserta didik. Hanya peserta didik yang kita ajar saja yang bisa menilai seberapa tinggi tingkat pengetahuan kita namun peserta didik yang tidak kita ajar pun bisa menilai tenaga pengajar namun dalam hal lain. Hal yang dimaksudkan adalah kepribadian pengajar; bagaimana pengajar berinteraksi dengan peserta didik, dengan sesama rekan pengajar dan dengan pihak sekolah. Sikap seorang tenaga pendidik haruslah layak untuk ditiru. Kompetensi kepribadian yang dimaksudkan meliputi beberapa hal seperti:

- a. keramahan dan kesupelan,
- b. kekritisian dan kreativitan,
- c. ketenangan dan kepercayaan diri,

- d. kesopanan dan kelancaran berbicara,
- e. kematangan/kedewasaan, dan
- f. kesehajaan, kerapian dan kesopanan dalam penampilan.

Selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Gamping selama kurang lebih 1 setengah bulan, penulis belajar banyak hal terkait kompetensi ini. Seorang pengajar memang harus ramah dan supel terhadap peserta didik, rekannya dan seluruh pihak sekolah. Keramahan dan kesupelan ini akan membukakan hal – hal baru yang mungkin tidak didapatkan dengan hanya menguasai materi.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMA N 1 Gamping, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Mahasiswa PPL memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mahasiswa PPL mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.
5. Mahasiswa PPL mengetahui bahwa keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

#### **B.SARAN**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan datang dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, berikut ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan:

##### **1. Untuk Mahasiswa PPL, hendaknya:**

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan wakil universitas,
- b. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas,

- c. Lebih mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode yang komunikatif dan partisipatif.
- d. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
- e. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.
- f. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat
- g. Perlu adanya toleransi dan kerjasama diantara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan mereka
- h. Dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah,
- i. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dijalankan.

**2. Untuk Pihak Sekolah, hendaknya:**

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan tercapai suatu sinergitas yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan UNY dengan saling memberi masukan.
- c. Disiplin serta meningkatkan koordinasi di kalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat terlaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- d. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dan mahasiswa dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.

**3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya:**

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, Sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
- b. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Dosen Pembimbing mikro dan sekolah tempat mahasiswa PPL melaksanakan PPL.

- c. Mengontrol pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL hendaknya lebih sering dilakukan.
- d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas dan tidak membingungkan mahasiswa.
- e. Pihak LPM hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL dan tidak hanya pemerintah daerah setempat.
- f. Perlu adanya sosialisasi yang lebih jelas dari pihak LPM mengenai ketentuan pelaksanaan program PPL di sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

LPPMP.2015.*Panduan PPL, Edisi 2014*.Yogyakarta: LPPMP UNY.

UPPL.2015.*Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL edisi 2013*.Yogyakarta:  
UPPL UNY.

UPPL.2015.*Panduan Pengajaran Mikro Edisi 2014*.Yogyakarta: UPPL UNY.